

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah bagian yang sangat penting di dalam suatu kegiatan ilmiah. Metode merupakan cara kerja yang ditempuh untuk memahami obyek.⁵⁵

A. Jenis Penelitian:

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen (*quasi eksperimental research*) ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen, namun pemilahan kedua kelompok tersebut tidak dengan teknik random.⁵⁶

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian gabungan, sehingga pendekatan yang dilakukan adalah melalui metode kombinasi yang mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif.⁵⁷

⁵⁵ Nawawi, Haidar., *Metode Penelitian Bidang Sosia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1989: 30

⁵⁶ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003

⁵⁷ Sugiyono, Prof. Dr., *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. 2014:404

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan berjenis Quasi Eksperimental. Menurut Prasetyo B., dan Lina Miftahul Jannah, jenis penelitian ini hampir mirip dengan jenis penelitian klasik, namun lebih membantu peneliti untuk melihat hubungan kausal dari berbagai macam situasi yang ada disebut kuasi karena merupakan variasi dari penelitian eksperimen klasik.⁵⁸ Jenis metode yang digunakan oleh peneliti ialah jenis eksperimen semu yang biasa dikatakan quasi eksperimen

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara berhadapan-hadapan dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (*interview* dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok.⁵⁹ Peneliti menggunakan wawancara terhadap sebagian anak yang diberlakukan eksperimen. Yaitu dengan cara berdialog.

Subjek wawancara adalah siswa kelas Lima untuk sampel kelas atas dan siswa kelas Tiga untuk sampel kelas bawah. Dengan masing-masing diwakili oleh 5-10 siswa dari 50 dan 62 siswa per kelasnya. Jumlah siswa ini berdasarkan data yang diambil dari jumlah masing-masing kelas yang

⁵⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2005: 160

⁵⁹ Crewel, John W., *Research Design*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012: 267

tercatat dalam buku DLPK (Daftar Laporan Perkembangan Kelas) masing-masing wali kelas Lima dan kelas Tiga. Masing-masing kelas terdiri dari dua rombongan belajar.

2. Observasi

Observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas inividu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian.⁶⁰ Adapun data-data yang akan diupayakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Melakukan pembelajaran konvensional, pembelajaran tanpa menerapkan metode cerita.
- b. Mengadakan tes awal untuk mengetahui perilaku awal sebelum diadakan penerapan metode.
- c. Menerapkan pembelajaran dengan metode cerita.
- d. Mengadakan tes akhir untuk mengetahui perbedaan perilaku akhir setelah diberlakukan metode
- e. Memberikan angket untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap metode cerita yang yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk pengembangan karakter jujur dan tanggungjawab.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan berupa data kuesioner, daftar nama kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

⁶⁰ Crewel, John W., *Research Design:* Hal: 267

E. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data penulis menggunakan metode diskriptif, yaitu data yang dikumpulkan, dirumuskan, dijelaskan kemudian dianalisis.⁶¹ Analisis ini dilakukan setelah data kuantitatif dan kualitatif diperoleh, kemudian menggabungkan data yang sejenis sehingga data kuantitatif diperluas data diperdalam dengan data kualitatif.⁶²

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data tersebut adalah:

1. Mengedit data, yaitu memeriksa atau meneliti data yang telah diperoleh.
2. Menganalisis data, data yang telah terkumpul dan dilakukan pengeditan, maka tahap selanjutnya adalah memberikan analisis.
3. Memaknai data, yaitu menghubungkan antara kasus (data) dengan konteks permasalahan yang diangkat.

⁶¹ Surachmad, Winarno., *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. 1982: 31

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*....Hal: 420